

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Mahasiswa calon Ahli Madya Farmasi dapat mengetahui Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya dalam praktik pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, yang meliputi dua kegiatan, yaitu kegiatan yang bersifat manajerial berupa kegiatan pelayanan farmasi klinik.
2. Mahasiswa calon Ahli Madya Farmasi mengetahui peran Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian di Rumah Sakit dalam kegiatan pelayanan farmasi klinik, yang meliputi pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, pelayanan informasi obat, rekonsiliasi obat, konseling, visite, pemantauan terapi obat, monitoring efek samping obat, evaluasi penggunaan obat, dispensing sediaan steril, dan pemantauan kadar obat dalam darah.
3. Mahasiswa calon Ahli Madya Farmasi mendapat gambaran pekerjaan kefarmasian secaranyata, khususnya fungsi dan peran Apoteker di Rumah Sakit, permasalahan yang biasa ditemui dan cara mengatasinya, berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya, sesama tenaga kesehatan, dan juga pasien, sehingga mahasiswa calon Apoteker mendapat pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis dalam pelaksanaan pekerjaan kefarmasian.

#### **a. Saran**

Saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan PKL di Rumah Sakit Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya, antara lain:

1. Mahasiswa calon Ahli Madya Farmasi dapat membekali diri mengenai peraturan perundangan-undangan tentang standar pelayanan kefarmasian sebelum melakukan PKL, hal ini ditujukan agar mahasiswa dapat

membandingkan kesesuaian antara peraturanperundang-undangan yang ada dengan pelaksanaan di Rumah Sakit.

2. Mahasiswa calon Ahli Madya Farmasi lebih percaya diri dan berperan aktif selama melaksanakanPKL.
3. Mahasiswa calon Ahli Madya Farmasi dapat memanfaatkan kesempatan belajar di Rumah Sakit untuk membekali diri sebelum memasuki dunia kerja.
4. Rumah Sakit Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya menambahkan jumlah Apoteker dan TTK, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes No. 340/Menkes/PER/III/2010 tentang klasifikasi Rumah sakit umum. Jakarta.
- Anonim. 2009. *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta.
- Anonim. 2009. *Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta.
- Anonim. 2014. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta.
- Anonim. 2014. *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan*. Jakarta.
- Anonim. 2009. *Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta.
- Anonim. 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan*. Jakarta.
- Aslam, M. Tan, C.K. dan Prayitno, A. 2003. *Farmasi Klinis: Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan Pilihan Pasien*. PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/SK/X2004, tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Istikomah. 2013. *Evaluasi Drug Related Problems (DRP's) Pada Pasien Anak Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2012*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.